

BAB V

KESIMPULAN

Awal munculnya pendidikan di Kota Magelang adanya kebijakan pemerintah Belanda di Kota Magelang yang merupakan salah satu kebijakan Politik Etis. Peran pendidikan dan pengajaran sangat berperan dalam mengembangkan dan perluasan dunia pendidikan di Hindia Belanda. Berkembangnya pendidikan di Kota Magelang dipengaruhi oleh letak Kota Magelang yang strategis. Magelang terletak di jalur strategis persimpangan antara Yogyakarta, Semarang, Purworejo dan Surakarta membuat kedudukan Kota Magelang semakin penting. Kota Magelang juga dijadikan sebagai ibukota karesidenan, *afdeeling*, kabupaten dan kota militer.

Perkembangan pendidikan modern mulai berkembang di Kota Magelang pada abad ke-19. Hal ini dibuktikan dengan banyak didirikannya sekolah berorientasi Belanda di Kota Magelang. Sekolah pertama kali di didirikan di Kota Magelang adalah *Speeciale School* dan *Hoofdenschool*. Pendidikan diadakan atas dasar buka untuk mencerdaskan rakyat Indonesia, tetapi untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang rendah dan murah. Perbedaan ras dan status sosial dalam penyelenggaraan pendidikan diwujudkan dalam perbedaan bahasa pengantar. Bahasa pengantar Belanda digunakan untuk sekolah-sekolah Eropa dan elite bangsawan, sementara bahasa daerah untuk sekolah-sekolah rakyat kebanyakan.

Sejak diadakannya sistem Politik Etis tahun 1901 yang dicetuskan Van Deventer yaitu politik balas budi karena pihak Belanda harus membayar hutang

atas tenaga dan sumber daya alam kepada pribumi. Politik Etis salah satunya mencanangkan program pendidikan. Setelah Politik Etis diselenggarakan, sekolah-sekolah di Kota Magelang banyak didirikan. Sekolah-sekolah yang didirikan adalah MULO (*Gubermen*), *Christelijke MULO*, *Ambonsche School*, *HIS*, *Eropeesche School 1^{ste}*, *Eropeesche School 2^{de}*, *Eropeesche School 3^{de}*, *Eropeesche School m/d Bijbel*, *HJS m/d Bijbel Kejuron*, *Christen Schakelschool*, *Kath. Schakelschool*, *Christen Huishoudschool*, *HCS*, *Malaise Chinese School*, *Ambaschleergang*, *Standart School*, *Vervolgschool*, *Kopschool*, *Pawiyatan* (Kelas III), *Volkschool* (Kelas III), *SHO*, *Taman Siswa*, *Adidharma*, *Sekolah China* (*Tionghoa Hwea Kwen*), *MOSVIA*.

Pendidikan di Magelang salah satu yang berkembang pesat adalah MULO (*Meer Uitgebreid Lager Onderwijs*). Sekolah MULO berdiri pada tahun 1917 yang merupakan sekolah rendah Belanda dengan bahasa pengantar bahasa Belanda. MULO termasuk sekolah dasar, tetapi sekolah dasar yang diperluas. Gedung MULO terletak di Bottonwe, Jalan Pahlawan Kota Magelang. Luas bangunan sekolah ini 1875,5 dan luas area tanahnya 13800 m². Berawal dari Raden Ajoe Prawiroredjo yang membeli sebidang tanah dari orang Cina.

Semua guru pengajar di Sekolah MULO harus mempunyai ijazah HA (*Hoofdacte*), akta kepala sekolah dan ijazah khusus untuk mata pelajaran tertentu. Pada MULO semua guru dan kepala sekolah pengajarnya berkebangsaan Belanda. Sekolah MULO awalnya dikhususkan untuk golongan elite saja yang boleh bersekolah, tetapi lambat laun orang-orang kalangan bawah dapat masuk ke sekolah MULO. Untuk lulusan yang dapat bersekolah MULO adalah lulusan dari

sekolah ELS, Schakelschool, HCS dan HIS. Pada awal pembangunan, jumlah murid yang bersekolah berjumlah 92 orang. Rata-rata yang bersekolah berumur 13-18 tahun. Biaya yang harus dikeluarkan saat bersekolah di MULO tergantung pada pendapatan orang tua dan jumlah tanggungan anak. Para murid masih menggunakan sabak dan grip (sekarang disebut buku dan pensil).

Untuk menunjang lancarnya kegiatan belajar-mengajar, maka diadakannya kurikulum yang menjadi patokan pelajaran. Kurikulum yang berlaku di MULO adalah membaca, menulis, menggambar, berhitung dan matematika, Sejarah (Belanda dan Jajahan), Sejarah (Dunia), Geografi, Ilmu Alam, Bahasa Belanda, Bahasa Prancis, Bahasa Inggris, Bahasa Jerman. Pada saat ujian akhir, MULO dibagi menjadi diploma A dan diploma B. Perbedaan ini dimaksudkan untuk tujuan sekolah bila lulus nanti. Untuk menunjang proses belajar mengajar didukung oleh sarana dan prasarana yang ada. Bangunan Sekolah MULO Kota Magelang yang terdiri untuk kantor, ruang kelas, parkir sepeda ontel, kantin, tempat istirahat guru wanita lajang, aula, perpustakaan dan pelengkap

Pada tahun 1935, MULO berkembang menjadi 2 sekolah, yaitu Christelijke MULO yang letaknya tidak jauh dari MULO (pemerintah). Christelijke MULO terletak di Jalan Potrobangsari. Jumlah murid yang ingin bersekolah di MULO Kota Magelang yang semakin meningkat dan melebihi kuota sehingga didirikan Christelijke MULO. Christelijke MULO di khususkan untuk laki-laki saja. Kurikulum yang berlaku di sekolah ini tidak jauh berbeda dengan MULO (pemerintah). Pada tahun 1924, guru di sekolah ini berjumlah 3 orang dan muridnya berjumlah 55 murid.

Dampak yang timbul akibat adanya pendidikan menjadikan pemikiran dan pandangan menjadi jauh lebih terbuka pada kaum terpelajar. Pendidikan juga menjadikan masyarakat Magelang menjadi cerdas. Kaum terpelajar tersebut yang dinamakan kaum priyayi. Belanda membawa pendidikan baru yang dalam banyak hal berbeda dari lembaga-lembaga pendidikan pribumi. Pendidikan menimbulkan mobilitas sosial. Munculnya kaum terpelajar dan semakin banyaknya penduduk dari luar yang masuk ke daerah Magelang dengan berstatus sebagai pelajar. Adanya pendidikan menciptakan tingkat intelektual yang semakin tinggi. Timbulnya organisasi modern memberikan kesempatan berkomunikasi dengan pelajar elite lainnya untuk memajukan modernisasi. Pendidikan modern yang diselenggarakan pemerintah Belanda melahirkan tokoh-tokoh intelektual.

Pendidikan berdampak pada perekonomian setiap wilayah. Lulusan dari MULO Kota Magelang menjadi terbukanya lapangan kerja baru, seperti pegawai administrasi. Orang yang dapat berbahasa Belanda dapat jabatan dan pendapatan yang baik. Selain itu, banyak didirikan sekolah-sekolah di Kota Magelang salah satunya Christelijke MULO karena terbatasnya kuota jumlah murid. Kebiasaan dalam berinteraksi dengan orang Eropa dan Timur Asing, membuat pandangan dan gaya hidup semakin luas. Unsur-unsur kebudayaan Eropa lambat laun masuk dan membaur pada masyarakat pribumi. Kemajuan tingkat intelektual memungkinkan kemampuan bisa beradaptasi dengan lingkungan. Perubahan yang sangat mencolok pada gaya berpakaian. Orang-orang pribumi mengenal kain-kain baru dan bergaya kebarat-baratan. Sementara orang Eropa juga mengenal dan

tertarik pada pakaian orang pribumi yaitu memakai kebaya dan jarit. Bahasa sehari-hari yang lebih berpengaruh pada bahasa Belanda.



Daftar Pustaka

Arsip:

ANRI, *Afdeling AQ23 Gebouwen M.U.L.O*, (1924-1942), No. 8178/C

ANRI, *Stukken Betreffende Serrein Achter Muloschool te Magelang-Midden Java- (1929-1032)*, No. 34-Inl. Verp. Nos. 322.323.324., A12/ 12/21.

ANRI, *Stukken Betreffende Bouw Subsidie Scholen te Magelang Voor Muloschool en de Christelijke Muloschool-(1925-1931)*, No. E 11/2/17, No. E 11/4/12, No. 34 (3n 3voud).

Cetakan Resmi:

Bijblad op het Staatsblad Van Nederlandsch-Indie, Weltevreden: Landsdrukkerij, No.11901, Tahun 1930.

Departement Van Onderwijs en Eeredienst, *Algemeen Verslag Van Het Onderwijs in Nederlandsch-Indie Over Het Schooljaar 1930/1931*, Batavia: Visser, 1932.

_____, *Algemeen Verslag Van Het Onderwijs in Nederlandsch-Indie Over Het Schooljaar 1932/1933*, Batavia: Landsdrukkerij, 1934.

_____, *Algemeen Verslag Van Het Onderwijs in Nederlandsch-Indie Staten en Tabelle*, 1917.

Gedenkboek Voor Nederlandsch-Indie ter Gelegenheid van Het Regeeringsjubileum van H. M. de Koningin 1898-1923, Batavia: G. Kolff, 1923.

Indisch Verslag 1931 Statistical Jaaroverzicht Van Nederlandsch-Indie Over Het Jaar 1930, Batavia: Centraal Kantoor voor de Statistiek in Nederlandsch-Indie, 1931.

Kolonial Verslag, "Onderwijs", Tahun 1919.

Kolonial Verslag, "Onderwijs", Tahun 1920.

Buku dan Artikel:

Abdul Syukur, dkk., *Indonesia Dalam Arus Sejarah*, Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve, 2012.

Abd Rahman Hamid & Muh Saleh Hamid, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Ombak, 2014.

- Baudet .H dan I.J. Brugmans, *Poltik dan Revolusi Kemerdekaan*, Jakarta: Yayasan Obor, 1987.
- Boekhandel Visser .N. V & Co, *Verslagen Van De Mulo-Eindexamens in Nederlandsch-Indie In 1920*, (tk): Weltevreden, 1920.
- Brugmans, J., *Geschiedenis Van Het Onderwijs In Nederlandsch-Indie*, Batavia: Bij J.B. Wolters Uitgevers-Maatschappij, 1950.
- Daliman. A, *Metode Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Denys Lombard, *Nusa Jawa: Silang Budaya (Batas-batas Pembaratan) Jilid I*, Jakarta: PT Gramedia, 1996.
- Djohan Makmur, dkk., *Sejarah Pendidikan di Indonesia Zaman Penjajahan*, Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, tt.
- Djoko Soekiman, *Kebudayaan Indis Dari Zaman Kompeni Sampai Revolusi*, Depok: Komunitas Bambu, 2014.
- Djuliati Suroyo, *Eksplorasi Kolonial Abad XIX: Kerja Wajib di Karesidenan Kedu 1800-1890*, Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia, 2000.
- Gamal Komandoko, *Boedi Oetomo Awal Bangkitnya Kesadaran Bangsa*, Jakarta: Buku Kita, 2008.
- Handinoto, *Arsitektur dan Kota-kota di Jawa Pada Masa Kolonial*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Hartono Kasmadi, *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Jawa Tengah*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1981.
- Helius Sjamsuddin, *Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Instituut Sint Louis, Muloschool voor Jongens Met Europees Internaat, Ambarawa*, Yogyakarta: (tp), (tt).
- Johannes, Olivier, *Kota di Djawa Tempo Doeloe*, Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2015.
- Kabupaten Magelang, *Kabupaten Magelang Dari Masa ke Masa*, Magelang: Kabupaten Magelang, 2011.
- Ki Hajar Dewantara, *Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1977.
- Kluiver, D. J. W. J., *Studiemogelijkheden En Opleidingen in Nederlandsch-Indie, De Muloschool en A.M.S., De H.B.S. en Het Lyceum*, Arnhem: Ten Brink's, 1936-1937.

- Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Leo Agung dan Suparman, *Sejarah Pendidikan*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, *Masalah-masalah Pembangunan Bunga Rampai Antropologi Terapan*, Jakarta: Djaya Pirusa, 1982.
- Mestoko, *Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- Moehati, dkk., *Sejarah Pendidikan Daerah Jawa Barat*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997.
- _____, *Sejarah Pendidikan Daerah Jawa Tengah*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997.
- Nasution, S., *Sejarah Pendidikan Indonesia*, Jakarta: PT. Bumi Angkasa, 2015.
- Nurani Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan Dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Hingga Postmodern*, Yogyakarta: 2015, Ar-Ruzz Media.
- Pemerintah Kota Magelang, *Dokumentasi Sejarah Kota Magelang*, (Magelang: Kantor Perpustakaan dan Dokumentasi Kota Magelang, 2013.
- Pemerintah Kota Magelang, *Ayo ke Magelang*, Magelang: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Magelang, tt..
- Ricklefs. H. C., *Sejarah Indonesia Modern*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1981.
- Sagimun MD, *Peranan Pemuda Dari Sumpah Pemuda Sampai Proklamasi*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1989.
- Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- _____, *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional Dari Kolonialisme Sampai Nasionalisme Jilid 2*, Jakarta: Gramedia, 1999.
- _____, *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900 Dari Emporium Sampai Imperium*, Jakarta: Gramedia, 1987.
- _____, *Perkembangan Peradaban Priyayi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1987.
- Selo Soemardjan, *Perubahan Sosial di Yogyakarta*, Yogyakarta: Gadjah Mada University, 1962.
- Setiadi Kartohadikusumo, *Soetardjo: Petisi Sutardjo dan Perjuangannya*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1990.

- Soegarda Poerbakawatjan Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982.
- Soekimin Adiwiratmoko, *Pembangunan Magelang Kota Indah (The Central of Java) Dulu dan Sekarang*, Magelang: t.p., 1988.
- Suhartono, *Sejarah Pergerakan Nasional: Dari Budi Utomo Sampai Proklamasi 1908-1945*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Suhartono W. Pranoto, *Teori & Metodologi Sejarah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Sumarsono Mestoko, *Pendidikan di Indonesia Dari Jaman ke Jaman*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985.
- Sumartono, *Selayang Pandang Kotamadya Daerah Tingkat II Magelang*, Magelang: Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Magelang, 1998.
- Sutedjo Bradjanagara, *Sedjarah Pendidikan Indonesia*, Jogjakarta: t.p., 1956.
- Stadsgemeente Magelang, Magelang: Middlepuint van den tuin van Java*, Magelang: Het Bestuur der Stadsgemeente Magelang, 1936.
- Tim Prodi Ilmu Sejarah, *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Progam Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Yogyakarta, 2013.
- Yusuf Bilyarta Mangunwijaya, *Di Bawah Bayang-bayang Adikuasa*, Jakarta: PT. Temprint, 1987.

Majalah:

- Bataviaasch Nieuwsblad*, Pembangunan Gedung Sekolah MULO, tgl 29 Mei 1918.
- Sjouke, HJ., *Wetenswaardigheden van Magelang*, Tahun 1935.
- Yustina Hastrini Nurwanti, “Sekolah dan Internaat Mendoet Pendidikan Perempuan Tahun 1908-1942”, *Patra Widya*, Yogyakarta: Juni 2012.

Skripsi:

- Dimas Adhi Ratmoko, “Perkembangan Industri dan Perdagangan di Magelang 1908-1942”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2016.
- Heru Dwiyantara, “Pendidikan di Magelang: Perkembangan Sekolah-sekolah Bumiputra dan Eropa 1900-1942”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2006.

Indri Tri Lestari, “Pariwisata di Magelang Pada Masa Kolonial (1926-1942)”,
Skripsi, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2010.

Internet:

<http://kotatoeamagelang.wordpress.com>, diakses pada hari Kamis 6 April 2017
pada pukul 19.47 pm.

KITLV, diakses pada hari 23 Mei 2017, pukul 11.05 pm.

KITLV, diakses pada hari 23 Mei 2017, pukul 11.05 pm.

[Maps.library.leiden.edu](https://maps.library.leiden.edu), diakses pada hari Jumat 9 Juni 2017 pukul 11.25 pm.



LAMPIRAN



Lampiran 1: Peta Kota Magelang Tahun 1920



Sumber: [Maps.library.leiden.edu](https://maps.library.leiden.edu) , diakses pada, diakses pada Kamis 20 Juli,pukul 11.35.

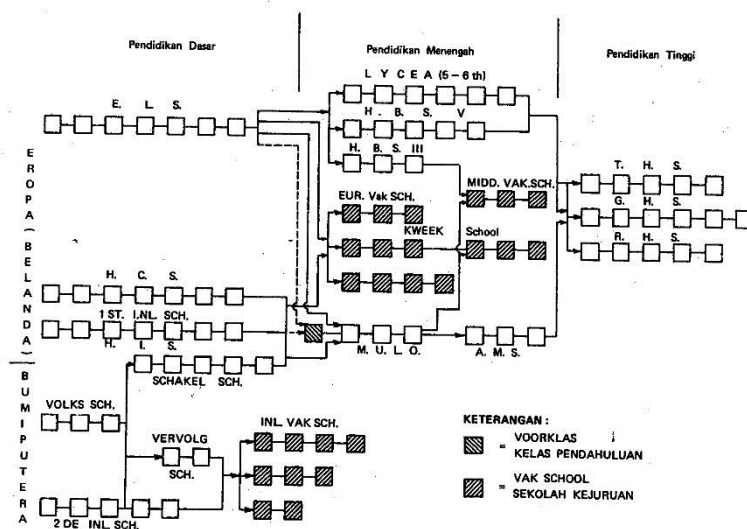
Lampiran 2: Jaman Persekolahan di Hindia Belanda Abad 20

B. Pendidikan Lanjutan = Pendidikan Menengah (*Middelbaar Onderwijs*)

Sebenarnya terdapat satu jenis sekolah lanjutan yang menurut sistim persekolahan Belanda digolongkan dalam sekolah dasar yaitu: Sekolah Dasar yang lebih luas (*Meer Uitgebreid Lager Onderwijs* = MULO). Sekolah tersebut adalah kelanjutan dari sekolah dasar yang berbahasa pengantar Belanda. Lama sekolahnya antara tiga sampai empat tahun. Yang pertama didirikan pada tahun 1914 dan diperuntukkan golongan Bumi Putera dan Timur Asing.

- 1). *Sekolah Menengah Umum (Algemeene Middelbareschool)* adalah kelanjutan dari MULO berbahasa Belanda, dan diperuntukkan golongan Bumi Putera dan Timur Asing. Lama belajarnya tiga tahun dan yang pertama-tama didirikan pada tahun 1915. AMS ini terdiri dari dua jurusan (bagian = afdeling) yaitu :
 - a). Bagian A – Pengetahuan Kebudayaan (*Cultuurwetenschap*) yang dibagi lagi menjadi :
 - i). Bagian A1 – Sastra Timur (*Oostersch-Letterkunde*).
 - ii). Bagian A2 – Klasik Barat (*Westersch-Klassiek*).
 - b). Bagian B – Pengetahuan Alam (*Natuurwetenschap*).
- 2). *Sekolah Warga Negara Tinggi (Hoogere Burgerschool)*, adalah Sekolah Menengah kelanjutan dari ELS (*Europeesche Lagere school*), yang disediakan untuk golongan Eropa, bangsawan golongan Bumi Putera, atau tokoh-tokoh terkemuka. Bahasa pengantarnya adalah bahasa Belanda dan berorientasi ke Eropa Barat khususnya Belanda. Lama sekolahnya ada tiga tahun dan lima tahun. Yang tiga tahun dahulu dinamakan *Gymnasium* dan mula-mula didirikan pada tahun 1860. Pada tahun 1867 mulai didirikan HBS Lima Tahun.

17. SISTIM PERSEKOLAHAN JAMAN HINDIA BELANDA



Sumber: Mestoko, *Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985, hlm. 38.

Lampiran 3: Perkembangan Murid SLTP Tahun 1900-1940

PERKEMBANGAN SEKOLAH DAN MURID SLTP 1900 – 1940

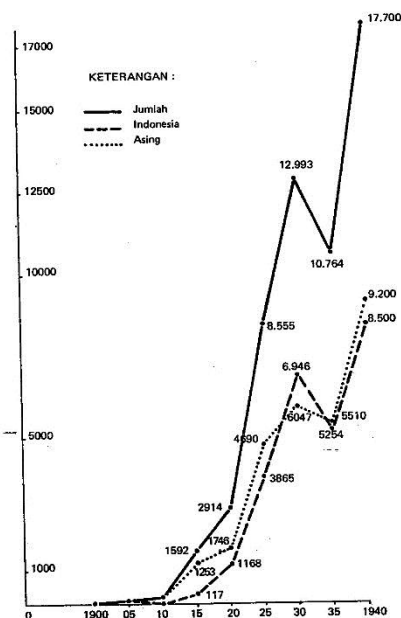
Pada tahun 1900 hanya ada satu sekolah Lanjutan Tingkat Pertama yaitu Gymnasium Koning Willem III (3 tahun) yang didirikan sejak tahun 1860 di Jakarta. Sekolah ini kemudian dijadikan HBS 5 tahun. Semua muridnya anak Eropa.

Sesudah tahun 1900 *hoofdenschool* (Sekolah Raja) mulai diintegrasikan ke ELS, sedang HBS 3 tahun (Gymnasium) mulai membuka kesempatan untuk anak-anak Bumi Putera.

Sejak tahun 1914 pemerintah kolonial Belanda mulai menangani dan membuka MULO secara intensif. Tidak mengherankan bahwa jumlah SLTP mulai melonjak naik.

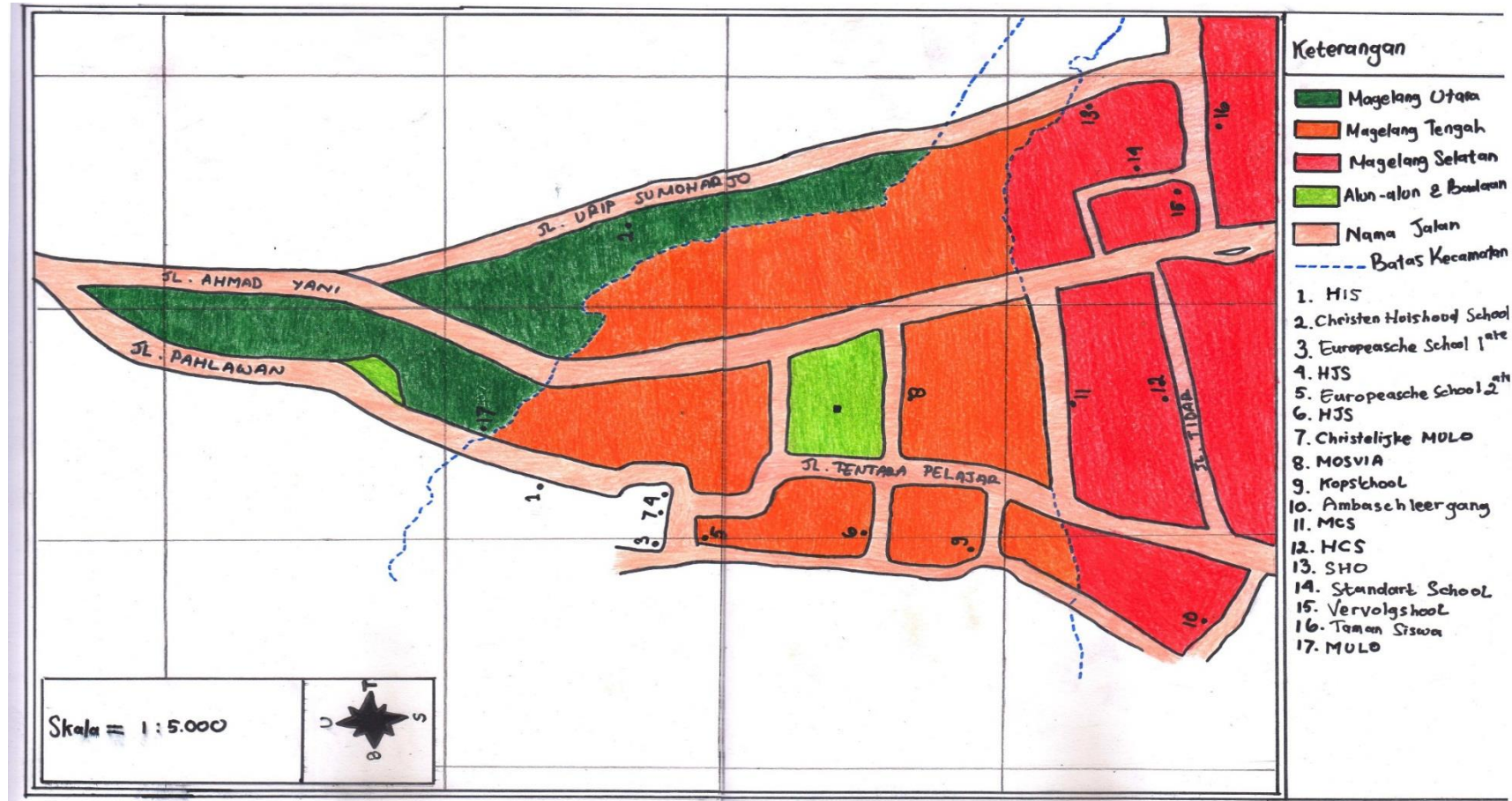
Sejak tahun 1915 sampai dengan 1940 baik jumlah SLTP maupun jumlah muridnya menanjak terus, kecuali pada masa antara 1930 – 1935 menurun. Penurunan ini terjadi karena 6 MULO ditutup sebagai akibat dari adanya krisis ekonomi dunia.

21. PERKEMBANGAN MURID SLTP INDONESIA – ASING 1900–1940



Sumber: Mestoko, *Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1985, hlm. 39.

Lampiran 4: Peta Persebaran Sekolah di Kota Magelang



Sumber: Maps.library.leiden.edu , diakses pada 21 Juli 2017.

Lampiran 5: Jalan Potrobangsan Depan Sekolah MULO dan Sekolah Christelijke MULO



Sumber: KITLV, [diakses pada hari 23 Mei 2017, pukul 11.05 pm.](#)



Lampiran 6: Sekolah MULO di Kota Magelang Tampak Depan



Sumber: KITLV, [diakses pada hari 23 Mei 2017, pukul 11.05 pm.](#)



Lampiran 7: Murid-murid MULO Berkumpul di Lapangan Sekolah



Sumber: KITLV, [diakses pada hari 23 Mei 2017, pukul 11.05 pm.](#)



Lampiran 8: Rapor Murid Sekolah MULO Kota Magelang Tahun 1924

Model 470.

OPENBARE MULO SCHOOL
TE
Poerworedjo

RAPPORT
VAN
Sri Hartati

Geboren den *30 April* 19*24*
te *Poerworedjo*
Afkomsig van de *O. H. Y.* school
te *Poerworedjo*
Ingeschreven met verklaring *1 Aug.* 19*30*
Stb. No. *667*


De Directeur der school,
[Signature]

Sumber: <http://kotatoeamagelang.wordpress.com>, diakses pada hari Kamis 6 April 2017 pada pukul 19.47 pm.

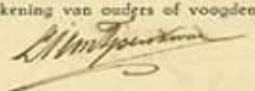
Lampiran 9: Sampul Rapor Murid Christelijke MULO Kota Magelang Tahun 1932



Rapor Murid Christelijke MULO Kota Magelang Tahun 1932

Rapport No. 1		Klasse 1 ² 40/32	
LEERVAKKEN.	Vlijt.	Gedrag.	Handtekening of paraf van het Hoofd der school
Nederlandsch	6.00	0	
Lezen	6.00	acht	
Fransch	0.00	acht	
Duitsch	0.00	acht	
Engelsch	0.00	acht	
Rekenen	9.00	neges	
Algebra	7.00	neges	
Meetkunde	5.00	nijf	
Schrijven	6.00	acht	
Staatk. Aardrijksk.	6.00	acht	
Wiss. en Natouwk. Aardr.	0.00	acht	Beteekenis der cijfers: 10 = uitstekend. 9 = zeer goed. 8 = goed. 7 = ruim voldoende. 6 = voldoende. 5 = even voldoende. <i>bijna voldoende</i> 4 = onvoldoende. 3 = gering. 2 = slecht. 1 = zeer slecht.
Vaderl. Geschiedenis	0.00	acht	
Staatsregeling	0.00	acht	
Alg. Geschiedenis	0.00	acht	
Natuurkunde	6.00	acht	
Natuurh. historie	0.00	acht	
Teekenen	6.00	acht	

Verzuimen:
 wegens ziekte
 om andere redenen

Handtekening van ouders of voogden:


Sumber: <http://kotatoeamagelang.wordpress.com>, diakses pada hari Kamis 6 April 2017 pada pukul 19.47 pm.

Lampiran 10: Perjanjian Kepemilikan Hak Milik Sekolah MULO Magelang

De ondergeteekende, Radenajoe Prawiraredjo, weduwe van den gepensioneerd Patih van Temangoeng, Raden Prawiraredjo, zonder beroep, wonende aan den Plengkoengweg (Badakn), ter afdeelingshoofdplaats Magelang, residentie Kedoe, handelende ten deze, krachtens de hieraan gehechte volmacht, dedato Soerabaja 16 October 1925 en Magelang 18 October 1925, voor en namens hare meerderjarige zonen, met name Raden Soejadi, Raden Soedjadi en Raden Soewandi, eigenaren van het hun, in individueel bezit toebehorende stuk grond, groot twee honderd zes en derig vierkante roeden, nader omschreven en bekend als perceel No. 34-desaregister C.-Inlandsche Verpondingnummers 322-323 en 324, gelegen aan den Plengkoengweg (Badakn), ter afdeelingshoofdplaats Magelang, residentie Kedoe en waarvan de grenzen: ten Noorden, aan den Plengkoengweg (Badakn), ten Oosten, aan de dijk van de Kotta leiding, ten Westen, aan het perceel van den heer H.F.G.W. Bommezijn en ten Zuiden, aan de Gouvernmentsschool voor Meer Uitgebreid Lager Onderwijs, verklaart hierbij, mits deze, in gevolge de haar verleende, volmacht, hierboven genoemd, te hebben overgedaan, alle aanspraken en individuele bezitsrechten, op het perceel No. 34-hierboven breder omschreven, aan de Vereeniging "Scholen met den Bijbel" gevestigd te Magelang, meer genoemd perceel No. 34 van het Gouvernment, in eigendom te kunnen aanvragen.

De ondergeteekende Radenajoe Prawiraredjo, voornoemd, verklaart namens hare lastgevers, voornoemd, die overdracht te hebben gedaan, te gen eene schadeloosstelling, van f. 6000.- Zegge: Zes duizend gulden en welke schadeloosstelling, ten aanzien van het bedrag, door de Vereeniging "Scholen met den Bijbel", voornoemd, wordt aangenomen, op de voorwaarden, hier nader te vermelden:

- a.- De Vereeniging "Scholen met den Bijbel" gevestigd te Magelang, zal het perceel No. 34-hebben te ontvangen, in den staat, zoo als dat op het oogenblik verkeert, zonder de daarop staande bebouwingen, ter wijl de overdracht moet plaats hebben, vóór of niterlijk op den eersten dag der maand Januari 1900 acht en twintig;
- b.- De bestaande huurovereenkomsten, ten aanzien van twee gedeelten van het perceel en nog loopende zijn, worden door de Vereeniging "Scholen met den Bijbel", voornoemd geëerbiedigd, te weten: Aan de Oostzijde van het perceel staat eene bebouwing, destijds toebehorende aan den Chinees Hio A Sin te Magelang, innemende een oppervlakte

10 x 20 Meter, met het front naar den Plengkoengweg (Badañ) en waarvan de huurovereenkomst eindigt op den eersten Februari 1900 acht en twintig, terwijl aan de Westzijde van het perceel eene bebouwing staat, toebehoorende aan den Chinees Oey Hok Lien, te Magelang, inne-mende een oppervlak van 15 x 10 Meter, met het front naar den Pleng-koengweg (Badañ) en waarvan de huurovereenkomst eindigt op den laatste dag der maand Januari 1900 negen en twintig.

c.- De overeengekomen som der schadeloosstelling, groot f. 6000.-

Zegge: Zes duizend gulden, zal door de Vereeniging "Scholen met den Bijbel" voornoemd, niet terstond in zijn geheel worden uitbetaald aan Raden Ajoe Prawiroredjo, doch overeenkomstig mondelinge afspraak zal die moeten plaats hebben, zulks met het oog op eventuele moeilijkheden, gepaard bij de ontruiming van de hierboven omschreven twee eerder verhuurde gedeelten aan de Chinezen Nio A Sin en Oey Hok Lien, boven genoemd, volgende wijze: Een bedrag van f. 4000.- Zegge: Vier duizend gulden, zal door de Vereeniging "Scholen met den Bijbel" aan Raden Ajoe Prawiroredjo, worden uitbetaald, terstond na de overboeking in de desaregisters, dat het perceel No. 34-voren breeder omschreven tot Staats Domein, is teruggekomen. Die overboeking in de daarvoor bestemde desaregisters zal moeten worden gedaan, door het bestuur van de desa Badañ, ten overstaan van den Assistent-Medana en den Patih Medana van Magelang en in wier tegenwoordigheid, het bedrag van f. 4000.- Zegge: Vier duizend gulden, zal worden uitbetaald, in Nederlandsch-Indië gangbare munt.-

d.- De usantieele premie aan den Loerah van de desa Badañ te betalen en de bijdrage of toeslag te betalen, aan de desakas of het desafonds voortspruitende uit deze overdracht, komen geheel ten laste van Raden Ajoe's Prawiroredjo's lastgevers en is de Vereeniging "Scholen met den Bijbel" voornoemd, daarvan vrijgesteld, uitmakende dit beding, een der hoofvoorwaarden, zonder welke deze acte niet zoude zijn gemaakt,

e.- Ten aanzien van de betaling der resteerende f. 2000.- Zegge: Twee duizend gulden, heeft Raden Ajoe Prawiroredjo voornoemd, het goed gevonden en aangenomen, dat de betaling daarvan zal plaats hebben, tegen behoorlijk bewijs van kwijting, volgende wijze:.....

1.- Op den dag dat de bebouwing, staande aan de Oostzijde van het per-

ceel en toebehoorende aan den Chinees Nio A Sin, van het perceel is ontruimd, alzoo dat verhuurde gedeelte vrij komt, betaalt de Vereeniging "Scholen met den Bijbel" aan Raden Ajoe Prawiroredjo voornoemd een bedrag uit van f.500.- Zegge: Vijfhonderd gulden, uit makende die f.500.- eene gedeeltelijke afbetaling, op de nog restteerende f.2000.- hiervoren omschreven, terwijl, indien op dato één Februari 1928 die bebouwing nog niet is ontruimd, de Vereeniging "Scholen met den Bijbel" voor iedere maand, of gedeelten van een maand, voor het nog niet ontruimde gedeelte, een huur rekent van f.30.- (dertig gulden) en deze huurpenningen in rekening komen, als afbetaling op de nog restteerende f.2000.-

2.- Ten aanzien van de bebouwing, staande op de Westzijde van het perceel en toebehoorende aan den Chinees Oey Hok Lien te Magelang moet dat gedeelte ontruimd zijn, van wat er op staat, vóór of uiterlijk op den eersten Februari 1900 negen en twintig, ingebreke waar van mede eene huur verschuldigd is van f.50.- Zegge: Vijftig gulden voor iedere maand of gedeelte daarvan, bij langere occupatie van den grond, na den eersten Februari 1900 negen en twintig en welke huur alsdan ook komt, in mindering van de nog te betalen f.2000.- Zoodra ook dit gedeelte ontruimd is, ontvangt Raden Ajoe Prawiroredjo, het ontbrekende bedrag, welk bedrag haar zal worden uitgekeerd ten overstaan van den Patih-Medono van Magelang.

3.- Met uitzondering van de kosten van de eerste somatie tot ontruiming na verloop van het huurverband der beide Chineezzen, hierboven vermeld, komen alle verdere kosten, voor de ontruiming, en wat daarbij, in rechten behoort te geschieden, geheel voor rekening van Raden Ajoe Prawiroredjo.-

Raden Ajoe Prawiroredjo, verklaart den inhoud dezer acte volkomen te hebben begrepen en aanvaardt ten volle, zonder eenige uitzondering alle bedingen hierin omschreven, geen uitgezonderd en neemt aan namens hare lastgevers, die stipt te zullen nakomen en hare medewerking te zullen verlenen, tot een goed verloop van de zaken.-

De Vereeniging "Scholen met den Bijbel" gevestigd te Magelang, ten aanzien van deze overeenkomst, vertegenwoordigd te Magelang door de heeren Ds. Aart Merkelijn en Keimpe Kuipers, beiden wonende te Magelang, krachten onderhandsche acte van volmacht, dedato 23 karta 23 October 1927, mede aan deze acte gehecht.

4

afzonderlijk, zoowel als beiden tezamen, in te stemmen op de voorwaarden en bedingen, in deze overeenkomst vermeld, geen uitgezonderd, de geslotene overeenkomst te aanvaarden en al het daarin vermelde stipt te zullen nakomen, ten bewijze dat zij beiden deze acte met hunne handteekeningen bekrachtigen.....

Magelang, 28 November 1927.-

De gemachtigden van de Vereeniging
"Scholen met den Bijbel" gevestigd
te Magelang.

wg. (A. Merkelijn)
(K. Kuipers)

De gemachtigde van de inditi-
duesle grondbezitters van
perceel No. 34-1nl. Verp. Nos.
322, 323, 324.

No. 5.

Ik, ondergeteekende Raden Adipati Ario Dancesoeogondo, Regent te Magelang te Magelang verklaar, dat ik de persoon van Raden Ajoe Prawiroredjo, mij bekend gemaakt, den inhoud der acte heb voorgehouden, waarna Raden Ajoe Prawiroredjo, voornoemd, haar linker- en rechterduim af-druk, in mijne tegenwoordigheid, op deze acte heeft gesteld.

Magelang, 28 November 1927.

De Regent voornoemd.

Sumber: ANRI, Stukken Betreffende Serrein Achter Muloschool te Magelang-Midden Java- (1929-1032), No. A12/ 12/21

Lampiran 11: Pengesahan Penempatan Sekolah Magelang di Potrobangsang

Afschrift No. E 11/2/17. Weltevreden, 12 Maart 1927.
Bijl. drie.

Onderwerp: Inlichtingen omtrent
de beslissing inzake de terrein-
keuze Christelijke Muloschool Magelang.

1. Met verwijzing naar Uw schrijven van 26 Februari j.l. No. 2249/27 (Eigenhandig), heb ik de eer UHedG. beleefd het volgende mede te deelen:
2. Zooals U uit den dzz. brief van 1 Juli 1926 No. E 11/5/13 is gebleken, werden naar aanleiding van Uw verzoek van 7 April t.v. No. 3564/27 dezerzijds inlichtingen ingewonnen nopens de daarin bedoelde kwestie inzake de terreinkeuze voor de Christelijke Mulo-school te Uwent.
3. Van het Departement der Burgerlijke Openbare Werken werd daarop ontvangen een afschrift van Uw advies van 4 Januari 1926 No. 11919/27 en bijlagen, terwijl ook het betrokken schoolbestuur bij brief van 7 Juli d.v. No. 653/1 inlichtingen ter zake verstrekte.
4. Uit evenbedoelde bescheiden is het volgende gebleken.
5. Volgens Uw voren-aangehaald schrijven van 7 April a.p. werd door U in overleg met de betrokken Schoolcommissie van de door den Practijk-Ingenieur te Uwent uitgezochte zeven terreinen ten slotte slechts een tweetal Gouvernementserven geschikt bevonden voor de betrokken school, f.w. die te Potrobangsang en te Badaan, waarvan reeds bij Uw telegram van 7 Januari 1926 werd bericht gezonden.

Het betrokken schoolbestuur werkeerde evenwel in de veronderstelling dat in verband met de door Ds. N. Merkelijn ter zake aangevoerde bezwaren, o.m. in zijn U bekend, tot hooger bedoelden Practijk-Ingenieur gericht schrijven van 9 November, Uwerzijds intussen was afgezien van het (militair) terrein te Badaan.

Dat deze veronderstelling niet ongegrond was, moge blijken uit Uw tot genoemden Predikant gerichten brief van 6 Januari 1926 No. 106/27, houdende bericht, dat de keuze van een terrein voor Uwe Muloschool gevallen is op het perceel Gouvernements grond te Potrobangsang.

Bij het op 7 Januari d.a.v. plaats gehad hebbend onderhoud met den Voorzitter van het betrokken schoolbestuur Ds. Bakker werden de besprekingen dan ook beperkt tot de keuze tusschen het terrein te Potrobangsang en dat begeerd door het schoolbestuur aan den Residentenweg.

De daarbij ontvangen kaart met schriftelijke toelichting, gaan met verzoek om retour ter kennisneming hiernevens.

De Inspecteur van het Mulo, omtrent deze keuze gehoord, achtte om de in zijn hierbij in afschrift mede overgelegd advies van 8 Januari d.a.v. no. 34 vermelde redenen, het terrein op Potrobangsang ongeschikt, en gaf in overweging om, indien geen andere terreinen

dan

Aan
het Hoofd van Plaatselijk Bestuur te
Magelang.

dan de evenbedoelde beschikbaar waren, het perceel aan den Residentsweg toe te staan.

Onder deze omstandigheden werd dan ook in overleg met het Bouwdepartement dezerzijds aanleiding gevonden om laatstbedoeld perceel toe te wijzen, met welke beslissing U bij den dezerzijdschen brief van 31 Maart 1926 No. E 11/3/25 reeds in substantie in kennis werd gesteld.

De Directeur van Onderwijs en Eeredienst,
Voor den Directeur,
De Onderdirecteur,

W.G.

Voor eelsuidend afschrift :
De eerste Klerk,

[Handwritten signature]

Lampiran 12: Biaya Tanah Sekolah MULO

JELKMAN EN VAN SETERS
 ARCHITECTEN — AANNEMERS
 TELEFOON H. 273 — SEMARANG — TELEFOON SM. 1724

BILJET VAN INSCHRIJVING.

De ondergeteekenden, J. Jellkman en I. van Seters, van beroep aannemers, wonende te Semarang, kiezende ter zake algemeen en onveranderlijk domicilie ten Residentiekantore te Magelang, neemt aan voorschreven bouw van een schoolgebouw voor de Christelijke Mulo school te Magelang, op zich te nemen en uit te voeren overeenkomstig de bekendgemaakte teekeningen, bestek en voorwaarden en op de aanwijzing verstrekt nadere gegevens, en de daarbij bedoelde zakelijke zekerheid stellen, mits hen ~~worden~~ f.40975,- (veertig duizend negen honderd en vijf en zeventig gulden). Voor de uitvoering van de stijlen van de speelloods in djatti hout f.80,- (tachtig gulden).meer.

Semarang, 23 September 1926.

Van Seters.
J. Jellkman

Sumber: ANRI, *Stukken Betreffende Bouw Subsidie Scholen te Magelang Voor Muloschool en de Christelijke Muloschool-(1925-1931)*, No. A32/7/1.

Lampiran 13: Subsidi Pembangunan Sekolah MULO

DEPARTEMENT
VAN
ONDERWIJS EN EEREDIENST.

Model No. 4.

TELEGRAM-ADRES: "ONDERWIJSDIENST"

Bij de beantwoording ware dagtoekening
nummer en onderwerp van dit schrijven nauw-
keurig aan te luiden.

WELTEVERLEDEN, den 7 Juli 1927.

No. E 11/4/12.-

BIJLAGEN: 10.-

ONDERWERP:

Huursubsidie Chr. Mulo te
Magelang.

Bij haar hierbij met de bijlagen aangeboden verzoekschrift van 7 April 1927 doet de Vereeniging "Scholen met den Bijbel" te Magelang het verzoek om toekenning van huursubsidie naar de daarin vermelde bedragen, wegens volbrachten bouw der door haar onderhouden Muloschool aldaar.

Aangezien in de sub II d van het rekest vermelde kosten waren begrepen die betreffende het houden der aanbesteding, het opmaken van het bestek en advertentiën, werd bij het hierbij in afschrift aangeboden dzz. schrijven van 27 April d.a.v. No. E 11/3/7 een specificatie daarvan gevraagd, terwijl mede een gedoenteerde uiteenzetting werd verzocht omtrent post sub II e ad f 5500.-voor "rente-verlies voor geleend kapitaal".

Bij haar met de bijlagen mede hierbijgaand schrijven van 31 Mei j.l. No. 665 werden de gevraagde inlichtingen verstrekt.

Het wil voorkomen, dat in verband met het stellige verzoekschrift in artikel 1 en 2 van de Regelen opgenomen in Bijblad No. 10646a. als grondslag voor de te verleen huursubsidie, voor zoover zij althans niet overschrijden de kosten van een gelijksoortige openbare onderwijsinrichtingen, slechts de navolgende bedragen

A a n

den Directeur der Burgerlijke
Openbare Werken.

in

in aanmerking kunnen komen

terreinkosten f 28955.-

bouw. " 41055.-

tikkosten bestek f 29,70

loon opzichter" 600.-

Dit laatste bedragen alleen, indien het toezicht op het bouwen niet is uitgeoefend door ambtenaren of beambten van den Waterstaat en 's Lands Burgerlijke Openbare Werken.

Beleefd verzoek ik UHEDG.mij onder terugzending v.z.n. van de bijlagen dezer, met Uw gevoelen ter zake wel in kennis te willer stellen.-

De Directeur van Onderwijs en Eeredienst,

Voor den Directeur,

De Chef van Afdeeling E,

[Handwritten signature]

Sumber: ANRI, *Stukken Betreffende Bouw Subsidie Scholen te Magelang Voor Muloschool en de Christelijke Muloschool-(1925-1931)*, No. A32/7/1.

Lampiran 14: Biaya Kontribusi Per Kelas Sekolah MULO

Weduwen- en Weezenfonds
van
Europeesche Burgerlijke Ambtenaren
in Nederl.-Indië.

WELTEVREDEN, 14 November 1922

No. 8178/C

Ald. C. 10120

Beleefde mededeeling dat de deelgenoot(e) Mrs Soedjak
Opzichter aan de Klasse bij de Burgerlijke Openbare Werken
ingevolge het besluit van den Gouvernements Besluit van 6 September
1922 No. 26

aan het Fonds schuldig is:

- a. eene buitengewone Contributie van f. 50.-
- b. eene huwelijks-Contributie 62.-
- c. eene extra bijdrage

Beleefd verzoek ik UHOAG voor de invordering Contributie
voor zoover zij niet reeds is voldaan, wel het noodige te willen verrichten.

De wd. tijcheerder

Namen:

Het wd. tijdelingshoofd,

l.s.h.

Aan

den Directeur der Burgerlijke Openbare
Werken te

Weltevreden.

Sumber: ANRI, Afdeling AQ23 Gebouwen M.U.L.O, (1924-1942), No. 8178/C.

Lampiran 15: Perekrutan Siswa MULO di Kota Magelang

Afschrift No. 34 (3n 3voud). Weltevreden, 8 Januari 1927.

Bijlagen : 3.

Onderwerp: Terrein Chr. Mulo-
school Magelang.

Zeer veel speed.

In beleefd antwoord op Uw brief van den 7den dezer Nr.E/11/14 heb ik de eer UHoogEdelGestrenge het volgende mee te deelen:

De eigenaardige langgerekte vorm van Magelang maakt het noodzakelijk, dat een Muloschool waarvan de leerlingen uit verschillende deelen der plaats komen, niet te ver van het centrum (dat is in dit geval de aloon-aloon) gelegen is. Een terrein, als door den dienst der B.O.W. thans wordt aanbevolen, voldoet stellig niet aan dezen eisch; het kiezen ervan zou de bestaansmogelijkheid der school zeer ernstig in gevaar brengen.

Beleefd geef ik UHedG. dan ook in overweging aan het Bestuur der school te berichten, dat UHedG. zijn bezwaren deelt en dat indien geen andere terreinen dan deze twee beschikbaar zijn, het door het Bestuur gewenschte terreinen gekozen mag worden.

Ten slotte moge ik nog opmerken, dat het door de B.O.W. uitgezochte terrein waarschijnlijk hetzelfde is, dat eenige jaren geleden ongeschikt geacht werd voor de vestiging eener kweekschool, waarvan nog wel een inderdaat verbonden is.

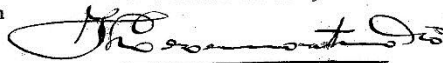
Voor triplicaat.
De Mulo-inspecteur,
w.g. K.v.Dijk.

Voor eensluidend afschrift:
De Chef van Afdeeling E b/h Dept.O.en E.

w.g.-

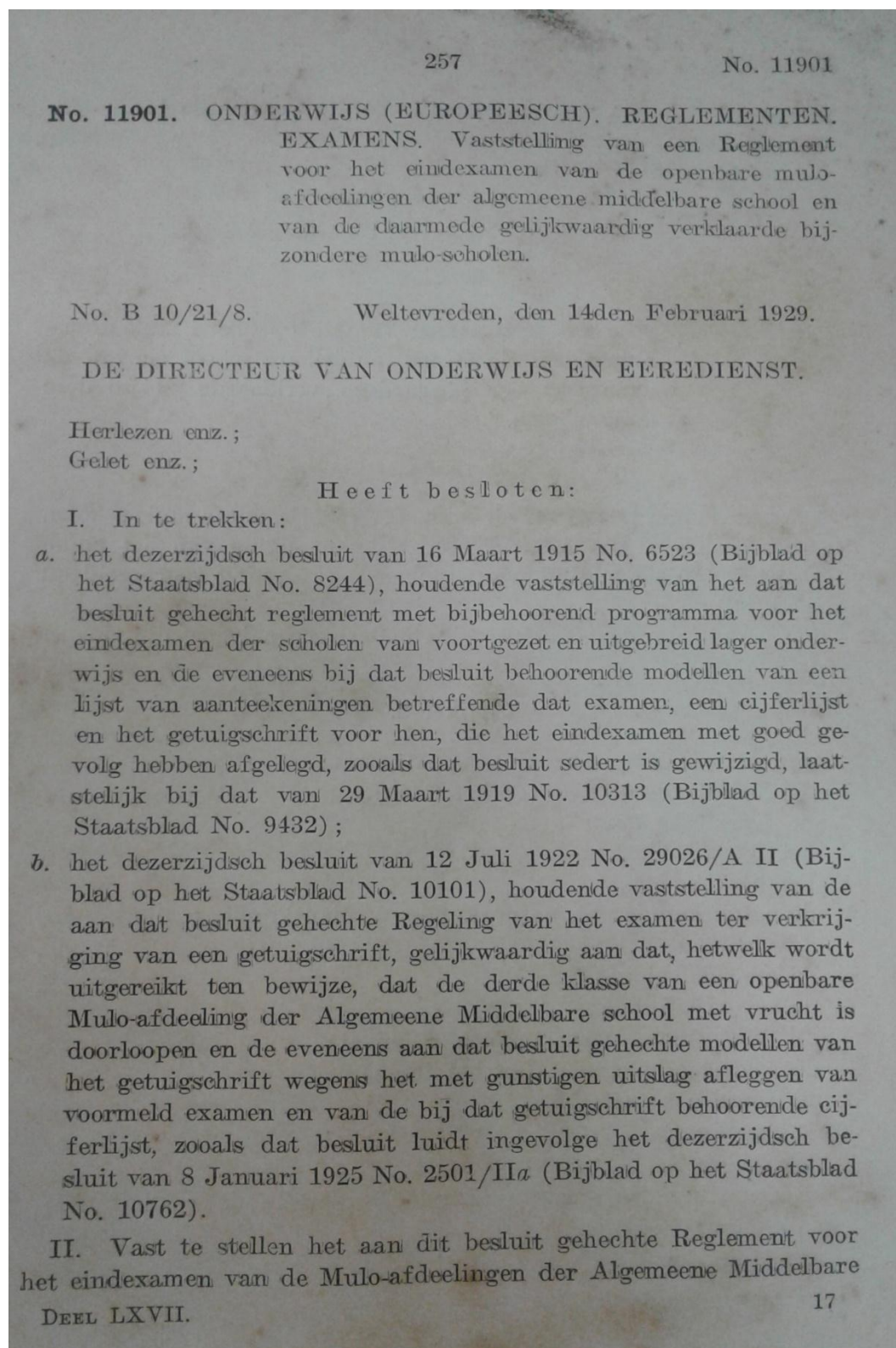
Voor copy a copy:
De eerste Klerk,

Aan
den Directeur van Onderwijs en
Eeredienst,
alhier.



Sumber: ANRI, *Stukken Betreffende Bouw Subsidie Scholen te Magelang Voor Muloschool en de Christelijke Muloschool-(1925-1931)*, No. 34 (3n 3voud).

Lampiran16: Mata Pelajaran yang Diajarkan di Sekolah MULO Tahun 1930



No. 11901

258

School en van de daarmede gelijkwaardig verklaarde bijzondere Mulo-scholen.

Afschrift enz.

Stemt overeen met voors. Register,
De wd. Secretaris.

REGLEMENT voor het eindexamen van de openbare mulo-afdeelingen der algemeene middelbare school en van de daarmede gelijkwaardig verklaarde bijzondere mulo-scholen.

Artikel 1.

(1) Het eindexamen van de openbare en bijzondere mulo-scholen (mulo-afdeelingen der A.M.S.) beoogt de uitreiking van het mulo-diploma A (afdeeling eindonderwijs) en B (afdeeling voorbereidend onderwijs).

(2) Aan het examen kan zich onderwerpen ieder, die zich er voor aanmeldt.

Artikel 2.

(1) Het examen voor diploma A omvat:

1. de Nederlandsche taal (en het lezen).
2. de Engelsche taal.
3. het handelsrekenen.
4. het boekhouden.
5. de natuurkennis: (a. natuurkunde, b. plantkunde, c. dierkunde, d. scheikunde).
6. de geschiedenis.
7. de aardrijkskunde.

(2) Het examen voor diploma B omvat:

1. de Nederlandsche taal (en het lezen).
2. de Engelsche taal.
3. de meetkunde.
4. de algebra.
5. de natuurkennis: (a. natuurkunde, b. plantkunde, c. dierkunde, d. scheikunde).
6. de geschiedenis.
7. de aardrijkskunde.

(3) Vrouwelijke kandidaten voor diploma A kunnen van het examen in boekhouden worden vrijgesteld, indien zij aan de mulo-school onderwijs in vrouwelijke handwerken hebben genoten.

(4) Behalve in de hierboven genoemde vakken kan voor elk der diploma's geëxamineerd worden in een of meer der als facultatieve vakken op de mulo-scholen onderwezen talen: Fransch, Duitsch, Maleisch, Javaansch of andere inheemsche taal.

Artikel 3.

(1) Op de uit te reiken diploma's, waarvan het model afzonderlijk wordt vastgesteld, wordt de aanduiding A (afdeeling eind-onderwijs) of B (afdeeling voorbereidend onderwijs) vermeld.

(2) Bovendien vermeldt elk diploma op welke vakken het examen betrekking heeft gehad. Facultatieve vakken, waarin examen werd afgelegd, worden in deze opgave niet vermeld, wanneer medetelling van het daarin verkregen cijfer tot een ongunstigen uitslag van het examen zou hebben geleid.

(3) Op de bijbehorende cijferlijsten, waarvan het model eveneens afzonderlijk wordt vastgesteld, worden de toegekende cijfers ingevuld voor alle vakken, waarin werd geëxamineerd.

Artikel 4.

(1) In elke der talen, alsmede in meetkunde, algebra, handelsrekenen, boekhouden en natuurkennis wordt, behoudens het bepaalde in het volgend lid, zoowel mondeling als schriftelijk geëxamineerd.

(2) In de vakken meetkunde, algebra, handelsrekenen, boekhouden en natuurkennis worden de kandidaten niet meer mondeling geëxamineerd, indien het cijfer toegekend voor hun schriftelijk werk en het gemiddelde rapportcijfer, waarvan in het vijfde lid van artikel 17 sprake is, beide voldoende of beide onvoldoende zijn.

(3) De kandidaten, genoemd in artikel 7, genieten eveneens vrijstelling van het mondeling examen, indien hun schriftelijk werk voor een dezer vakken met tenminste het cijfer 7 is gewaardeerd.

(4) Van de vrijstellingen wordt aan de betrokkenen door den voorzitter der groep, bedoeld in artikel 6, zoo spoedig mogelijk mededeeling gedaan.

(5) Het examen in geschiedenis en aardrijkskunde wordt uitsluitend mondeling afgenomen.

Lampiran 17: Daftar Lulusan MULO Ijasah A

56

Tabel 25.

BESTEMMING DER ABITURIENTEN VAN DE AFD. A VAN DE OPENBAARE MULO-SCHOOLEN.

bestemming	eur.		inl.		vr. o.		totaal
	j.	m.	j.	m.	j.	m.	
<i>verdere studie</i>							
a. m. s.	—	—	—	—	2	—	2
kweekschool	—	—	—	—	—	1	1
middelb. landb. school	3	—	—	—	—	—	3
Prinses Juliana School (techn. school)	4	—	1	—	—	—	5
handelskursus	5	10	4	3	4	2	28
boekhouden	2	7	1	4	4	2	20
vakschool	—	2	—	2	—	—	4
vroedvrouw	—	1	—	—	—	—	1
doubl. voor afd. B.	2	1	—	—	1	—	3
fröbelkweekschool	—	1	—	2	—	—	3
compt. cursus	1	—	2	—	—	—	3
topografische dienst	1	—	—	—	—	—	1
handwerkkursus	—	—	—	—	—	—	—
steno en typen	—	1	—	1	—	—	2
politie-school	1	—	—	—	—	—	1
totaal	19	22	8	12	11	5	77
<i>betrekking</i>							
gouvt.	4	7	1	4	1	—	17
particulier	—	6	2	1	1	—	10
totaal	4	13	3	5	2	—	27
<i>onbekende bestemming</i>							
.....	12	13	32	5	2	3	67
algemeen totaal	35	48	43	22	15	8	171

57

Tabel 26.

BESTEMMING DER ABITURIENTEN VAN DE B AFD. VAN DE OPENBAARE MULO-SCHOOLEN.

bestemming	eur.		inl.		vr. o.		tot.
	j.	m.	j.	m.	j.	m.	
<i>verdere studie</i>							
a. m. s.	30	4	138	9	42	7	230
b. h. s.	4	—	2	—	—	—	4
p. h. s.	2	—	5	1	1	—	10
apothekers asst. school	2	—	26	—	—	—	28
middeleb. landb. school	2	—	2	—	—	—	3
kadasterkursus	1	—	38	6	—	—	34
mosviba	1	—	3	—	—	—	6
stovit	—	—	3	1	2	—	9
veerartsenschool	1	—	8	—	—	—	9
eur. kweekschool	12	11	3	3	1	1	31
h. i. k.	—	—	11	13	—	—	24
handelskursus (ter benaaming van betere cijfers)	3	1	6	—	—	—	10
handelschool	—	—	1	—	—	—	1
eng. handelscorp	—	—	1	—	—	—	1
offices commercial (Spore)	—	—	1	—	—	—	1
fröbelkweekschool	—	—	1	—	—	—	1
politie-school	—	—	—	—	—	—	—
steno en typen	—	—	—	—	—	—	—
fröbelkweekschool	1	2	—	—	—	—	3
vakschool voor meeljes	—	—	—	—	—	—	—
hoit. chin. kweekschool	—	—	—	—	—	—	—
hoit. eng. kweekschool	—	—	—	—	—	—	—
techn. school	1	—	—	—	—	—	1
Totaal	60	23	282	29	57	10	461
<i>betrekking</i>							
gouvt.	12	—	2	—	—	—	14
part.	2	7	6	2	2	—	19
Totaal	14	7	8	2	2	—	33
<i>onbekende bestemming</i>							
.....	14	21	98	9	19	3	164
algemeen totaal	88	51	388	40	78	13	658

Sumber: Departement Van Onderwijs en Eeredienst, *Algemeen Verslag Van Het Onderwijs in Nederlandsch-Indie Over Het Schooljaar 1932/1933*, (Batavia: Landsdrukkerij, 1934), hlm. 56-57.

Lampiran 17: Daftar Lulusan MULO Ijasah B

Tabel 32.

60

BESTEMMING DER ABITURIENTEN VAN DE AFD. B VAN DE
BIJZONDERE MULO-SCHOOLEN.

bestemming.	eur.		inl.		vr. o.		totaal
	j.	m.	j.	m.	j.	m.	
verdere studie.							
h. b. s.	17	1	53	5	4	2	—
a. m. s.	43	2	10	1	32	4	—
holl. kweekschool	2	2	10	2	1	—	—
eur. kweekschool	26	34	2	2	1	3	—
middeib. landb. school	2	—	—	—	—	—	—
huishoudschool	—	2	1	2	—	—	—
vechtschool voor meisjes	—	1	1	2	—	—	—
holl. kweekschool	—	—	—	—	—	—	—
kantooropleiding	—	—	—	—	—	—	—
notariaat	—	—	—	—	—	—	—
novisba	1	—	1	—	—	—	—
engelsch l. o.	—	—	—	—	—	—	—
r. k. seminarie (Moentlan)	1	1	—	—	—	—	—
technische school	1	—	—	—	—	—	—
middeib. techn. school	1	4	—	—	—	—	—
mias	—	—	—	—	—	—	—
p. h. s.	—	—	—	—	—	—	—
postcursus	—	2	1	—	—	—	—
radaster	—	—	—	—	—	—	—
terp. officier (ter behaling van be-	—	—	—	—	—	—	—
terp. officier)	1	1	—	—	—	—	—
zeevervaart	—	—	—	—	—	—	—
leerlooierschool	4	—	2	—	—	—	3
cursus v/d topografie	—	—	—	—	—	—	—
verpleegster	—	—	—	—	—	—	—
totaal	106	42	73	13	46	12	292
betrekkings.							
gouvt	8	4	3	—	3	1	19
onbekende bestemming	9	17	23	7	6	1	63
totaal	123	63	99	20	55	14	374

Tabel 33.

61

BESTEMMING DER ABITURIENTEN (OUD DIPLOMA) VAN DE
BIJZONDERE MULO-SCHOOLEN.

bestemming	eur.		inl.		vr. o.		totaal
	j.	m.	j.	m.	j.	m.	
verdere studie							
a. m. s.	3	1	10	—	4	1	1
holl. kweekschool	—	1	—	—	—	—	19
middeib. landb. school	—	—	—	—	—	—	1
huishoudschool	2	18	5	1	—	—	1
vechtschool voor meisjes	—	—	—	—	—	—	22
holl. kweekschool	—	—	—	—	—	—	5
chinesch. v. fröbelonderw.	—	—	—	2	1	—	2
chinesch. assist. school	—	—	—	—	—	—	1
middeib. vaksch.	1	1	1	—	—	—	2
novisba	—	2	—	—	—	—	1
terp. officier	—	—	—	—	—	—	3
schouwen	—	—	—	—	—	—	1
abslanten (ter behaling van betere	—	—	1	—	—	—	2
afzets).	—	—	—	—	—	—	—
totaal	6	23	24	4	6	5	68
betrekkings							
gouvt	1	3	—	1	—	—	5
gemeente	—	—	1	—	—	—	1
totaal	1	3	1	1	—	—	6
onbekende bestemming	3	6	26	9	—	—	48
algemeen totaal	10	32	51	14	6	9	122

Sumber: Departement Van Onderwijs en Eeredienst, *Algemeen Verslag Van Het Onderwijs in Nederlandsch-Indie Over Het Schooljaar 1932/1933*, Batavia: Landsdrukkerij, 1934, hlm. 60-61.